

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan yang telah penulis lakukan berkaitan dengan peranan komunikasi pemimpin dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan ditinjau dari perspektif Islam, sebagaimana telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, mengantarkan pada rumusan pokok-pokok pikiran yang terangkum dalam poin-poin kesimpulan berikut:

1. Komunikasi pemimpin BMT Lantansir sesuai dengan prinsip komunikasi secara Islami, diantaranya:
 - a. *Qaulan sadiidan* (perkataan yang benar)
 - b. *Qaulan balighan* (perkataan yang membekas pada jiwa)
 - c. *Qaulan maysuuran* (perkataan yang mudah difahami)
 - d. *Qaulan layyinan* (perkataan yang lemah lembut)
 - e. *Qaulan kariman* (perkataan yang mulia)
 - f. *Qaulan ma'rufan* (perkataan yang baik)
2. Indikator disiplin di BMT Lantansir meliputi: tujuan dan kemampuan, balas jasa, teladan pimpinan, daftar hadir, keadilan, sanksi hukuman, waskat, hubungan kemanusiaan. Penilaian kedisiplinan karyawan BMT Lantansir terlihat dari kinerja karyawan yang mengerjakan tugas dengan baik dan menyelesaikannya tepat waktu, karyawan yang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan atasan. Selain dari kinerja, penilaian yang lebih signifikan lebih terlihat dari tingkat absensi karyawan. Dengan

rendahnya tingkat absensi, menunjukkan karyawan BMT mempunyai tingkat disiplin kerja yang tinggi.

3. Komunikasi secara Islami yang digunakan oleh pemimpin dalam organisasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap disiplin kerja karyawan, dengan dasar komunikasi inilah karyawan lebih bisa meningkatkan disiplin kerjanya, sebab dengan komunikasi secara lemah lembut dan sesuai dengan prinsip Islam karyawan merasa dihargai keberadaannya serta hasil yang dicapainya. Karena kalau seseorang itu dihadapi dengan kekerasan dan dengan membentak, jangankan akan takhluk dan tunduk, tetapi tentu dia akan menentang dan menjauhkan diri, sebab dia merasa tidak dihargai.

B. Saran

1. Pemimpin diharapkan mempertahankan komunikasi secara Islami yang diterapkannya, sehingga bisa meningkatkan disiplin kerja karyawan yang lebih tinggi.
2. Agar dapat menghasilkan disiplin kerja karyawan yang lebih baik dari sebelumnya, demi mencapai kemajuan dan berkembangnya suatu perusahaan, maka pemimpin harus merekrut pegawai yang sesuai dengan bidangnya masing-masing agar dalam bekerja mereka lebih efektif dan efisien, karena sesuai dengan keahliannya.